

ABSTRAKSI

Permasalahan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam melakukan strategi diversifikasi telah banyak diperdebatkan oleh berbagai ahli dunia. Penelitian ini berfokus pada dampak yang ditimbulkan oleh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dan risikonya dengan menggunakan variabel *debt*, *firm size*, *growth*, diversifikasi, ROA, dan risiko pada 18 perusahaan perbankan yang telah listing di BEI periode tahun 2007-2010. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung masing-masing variabel dengan menggunakan data laporan keuangan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T untuk melihat pengaruh koefisien variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Sehingga dapat diketahui dampak dari penggunaan strategi diversifikasi tersebut. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diversifikasi mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu semakin tinggi tingkat diversifikasi mempengaruhi turunnya kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat diversifikasi maka semakin tinggi risikonya. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa diversifikasi bukanlah suatu alternatif yang baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi risiko. Hal ini disebabkan ketidakmampuan manager dalam mengelola perusahaan diversifikasi.

Kata kunci: diversifikasi, kinerja, risiko